

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian mengenai kajian organologi alat musik tradisional Sato pada masyarakat Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende, peneliti menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata yang disusun dalam kalimat diperoleh melalui hasil wawancara antara peneliti dan informan.

Penelitian kualitatif bertolak belakang dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan berdimensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat pemikiran dan prespsinya (Sumadinata, 2006 : 94). Teknik kualitatif dipakai sebagai suatu pendekatan dalam penelitian ini, karena teknik ini untuk memahami realitas rasional sebagai realitas subjektif khususnya warga masyarakat Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende. Untuk itu, penelitian tentang kajian organologi merupakan hasil dari penelitian yang datanya disajikan dalam bentuk kalimat dan

gambar. Kata-kata yang disusun dalam kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan.

B. Lokasi Penelitian dan Narasumber

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Kampung Waturaka, RT.008/RW.004, Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kab. Ende.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilatarbelakangi oleh hal-hal berikut:

- a. Belum pernah dilakukan penelitian di tempat tersebut berkaitan dengan kajian organologi dari alat musik *Sato*.
- b. Tersedianya sarana yang mendukung di tempat tersebut seperti alat musik tradisional yakni *Sato* yang akan diteliti dan narasumber.

2. Narasumber

- a. Bpk. Marselinus Satu sebagai orang yang membuat alat musik *Sato* di Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende.
- b. Masyarakat setempat yang berkaitan erat dengan pembuat alat musik tersebut.

C. Jenis Data

1. Data Primer

Merupakan jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber utama.

2. Data Sekunder

Merupakan data yang telah dikumpulkan atau tersedia untuk peneliti dari pihak lain

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pada tahap ini peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu, maupun dengan kelompok. Tipe wawancara yang digunakan yakni wawancara baku dan terbuka yaitu wawancara yang menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan atau pertanyaan yang sudah baku. Urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya untuk setiap responden. Wawancara yang akan peneliti lakukan bersama narasumber yang memiliki kaitan yang erat terhadap objek penelitian, dalam hal ini alat musik *Sato*.

2. Observasi

Observasi mengungkapkan gambaran secara sistematis mengenai peristiwa, tingkah laku dan karya selama proses pembuatan alat musik tersebut (Rohidi, 2011: 181). Faktor terpenting dalam teknik observasi adalah observer (Ratna, 2010: 217). Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan keberadaan serta gambaran umum alat musik *Sato*.

3. Studi Dokumen

Pengumpulan data yang diperoleh dari sumber tertulis dan dokumen yang dimiliki oleh masyarakat adat daerah tersebut berkaitan dengan sejarah dari alat musik tradisional Sato dan dokumen lainnya yang relevan yang ada pada masyarakat Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan terus menerus sampai datanya jenuh. (Sugiyono, 2014 : 333). Maka dengan itu seorang peneliti mengumpulkan data dengan wawancara mendalam, observasi, dan mempelajari dokumen. sebagainya. Setelah mengumpulkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian tersebut, peneliti memilah-milah atau menyelesaikan data untuk dianalisis. Teknik yang digunakan dalam proses analisis data penelitian disebut dengan teknik analisis data. Tujuan teknik analisis data ialah untuk menentukan atau mendapatkan simpulan secara keseluruhan yang berasal dari data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Selain itu, teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan mengenai data-data penelitian, sehingga dapat dipahami oleh orang lain.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Yaitu analisis data yang berasal dari data-data yang terjaring dari proses pengumpulan data, yaitu rekam dan catat, tinjauan pustaka, wawancara, serta

partisipasi. Teknik analisis data kualitatif ialah teknik analisis yang berfokus pada data-data yang bersifat kualitatif. Pada teknik analisis data kualitatif menganalisis atau membahas mengenai konsep-konsep suatu permasalahan dan tidak disertai data-data berupa angka-angka. Teknik analisis data pada penelitian kualitatif ada 3, yaitu analisis konten, analisis wacana, dan analisis naratif.

a. Analisis Konten

Analisis konten berasal dari komunikasi penelitian dan berpotensi menjadi salah satu yang penting menjadi teknik penelitian dalam ilmu sosial. Analisis konten, data biasanya dihasilkan atau didapatkan oleh pengamat yang merekam atau mentranskripsikan menjadi materi tekstual, bisa berupa gambar atau suara yang sesuai untuk dianalisis.

b. Analisis wacana

Teknik analisis wacana pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis wacana-wacana atau komunikasi antar orang dalam suatu konteks sosial tertentu.

c. Analisis naratif

Teknik analisis naratif pada penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis atau meneliti mengenai kumpulan deskripsi suatu peristiwa atau fenomena yang terjadi, kemudian menyajikannya dengan bentuk narasi atau cerita.

F. Pertanyaan Peneliti

1. Bagaimanakah kajian Organologi alat musik Tradisional Sato pada masyarakat Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende?
2. Bagaimanakah proses penentuan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan alat musik Sato?
3. Bagaimana proses pengambilan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan ?
4. Bagaimanakah cara mengolah bahan yang akan digunakan?
5. Dalam proses pembuatan, penentuan nadanya diseting menggunakan apa?
6. Nada apa yang paling rendah dan nada apa yang paling tinggi?
7. Nada-nada apa saja yang dihasilkan?
8. Rongga resonansi bunyi terbuat dari apa?
9. Apakah alat musik ini ukurunya sama atau berbeda dan apakah ada pengaruh terhadap bunyi atau nada yang dihasilkan?
10. Apa manfaat lain bahan-bahan tersebut selain membuat alat musik Sato?
11. Alat-alat apa saja yang dibutuhkan dan apa kegunaannya dalam proses pembuatan?
12. Apakah fungsi dari alat musik Sato pada masyarakat Desa Waturaka, Kecamatan Kelimutu, Kabupaten Ende?
13. Apakah nada yang digunakan sangat terikat dengan adat-istiadat daerah setempat?

14. Apakah semua masyarakat bebas membuat alat musik ini ataukah hanya orang yang sudah ditentukan oleh tua-tua adat?
15. Apakah alat musik ini bisa digunakan oleh orang dari daerah lain?

G. Sistematika Penulisan

Data yang diperoleh dari berbagai sumber, baik hasil observasi, hasil wawancara dan dokumentasi, akan dianalisis dan disajikan sebagai laporan penelitian dalam bentuk skripsi, dengan kerangka penulisan sebagai berikut

1. BAB I PENDAHULUAN, memuat tentang :
 - A. Latar Belakang
 - B. Rumusan Masalah
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
2. BAB II KAJIAN TEORI, memuat tentang :
 - A. Kebudayaan
 - B. Kesenian
 - C. Musik
 - D. Musik Tradisional
 - E. Musik Daerah
 - F. Alat Musik Tradisional
 - G. Organologi
 - H. Alat Musik Gesek

3. BAB III METODOLOGO PENELITIAN, memuat tentang :
 - A. Metode Penelitian
 - B. Lokasi Penelitian
 - C. Jenis Data
 - D. Teknik Pengumpulan Data
 - E. Teknis Alalisis Data
 - F. Pertanyaan Peneliti
 - G. Sistematika Penulisan
4. BAB IV PEMBAHASAN
5. BAB V PENUTUP, memuat tentang :
 - A. Simpulan
 - B. Saran